

**PENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERKALIAN PESERTA
DIDIK MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
KELAS III SD NEGERI 06 KAMPUNG LAPAI
KEC. NANGGALO KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

WIDIA DWITIKA

NPM. 2110013411059



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2025

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Widia Dwitika
NPM : 2110013411059
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan berhitung Perkalian Peserta Didik Melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) Kelas III SD Negeri 06 Kampung Lapai Kec. Nanggalo Kota Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr. Syukma Netti, M.Si

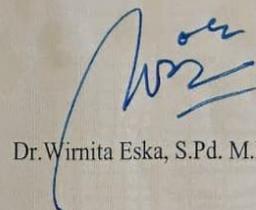
Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

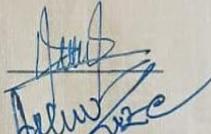
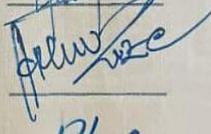
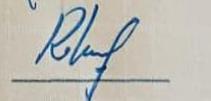


Dr. Wirmita Eska, S.Pd. M.M

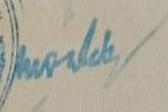
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

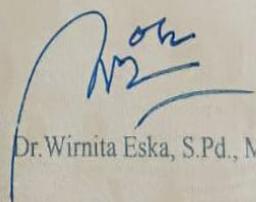
Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Selasa tanggal Delapan Belas bulan Maret tahun Dua Ribu Dua Puluh lima bagi :

Nama Mahasiswa : Widia Dwitika
NPM : 2110013411059
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Berhitung Perkalian Peserta Didik Melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) Kelas III SD Negeri 06 Kampung Lapai Kec. Nanggalo Kota Padang

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Syukma Netti, M.Si.	
2. Arlina Yuza, S.Pd., M.Pd.	
3. Dr. Rieke Alyusfitri, S.Si., M.Si.	

Mengetahui,


Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Dr. Wirmita Eska, S.Pd., M.M.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widia Dwitika
Npm : 2110013411059
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Berhitung Perkalian Peserta Didik Melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) Kelas III SD Negeri 06 Kampung Lapai Kec. Nanggalo Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berhitung Perkalian Peserta Didik Melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) Kec. Nanggalo Kota Padang” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2025

Saya yang menyatakan



Widia Dwitika

**PENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERKALIAN PESERTA
DIDIK MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
KELAS III SD NEGERI 06 KAMPUNG LAPAI
KEC. NANGGALO KOTA PADANG**

Widia Dwitika¹, Syukma Netti¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: widiadwitika250@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berhitung perkalian peserta didik kelas III SD Negeri 06 Kampung Lapai Kec. Nanggalo Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan berhitung perkalian peserta didik kelas III SD Negeri 06 Kampung Lapai Kec. Nanggalo Kota Padang melalui model *Problem Based Learning* (PBL). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas III.B SD Negeri 06 Kampung Lapai Kec. Nanggalo Kota Padang yang berjumlah sebanyak 30 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan lembar tes kemampuan berhitung perkalian peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh peningkatan kemampuan berhitung perkalian peserta didik kelas III SD Negeri 06 Kampung Lapai Kec. Nanggalo Kota Padang melalui model *Problem Based Learning* dengan persentase kemampuan berhitung peserta didik pada siklus I sebesar 43,33% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 83,33%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berhitung perkalian peserta didik kelas III SD Negeri 06 Kampung Lapai Kec. Nanggalo Kota Padang. Penulis memberikan saran agar dapat menerapkan model *Problem Based Learning* pada proses pembelajaran matematika sehingga kemampuan berhitung perkalian peserta didik dapat meningkat.

Kata Kunci: Kemampuan berhitung, Perkalian, *Problem Based Learning*, Matematika.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Peserta Didik Melalui Model *Problem Based Learning* Kelas III SD Negeri 06 Kampung Lapai Kec. Nanggalo Kota Padang”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Syukma Netti, M.Si. Selaku dosen pembimbing.
2. Ibu Arlina Yuza, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen penguji I
3. Ibu Rieke Alyusfitri, S.Si., M.Si. Selaku dosen penguji II
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Ermawati, S.Pd., M.M. Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 06 Kampung Lapai Kec. Nanggalo Kota Padang, bersedia memberikan izin penulis melakukan penelitian di sekolah tersebut.

7. Ibu Fopy Andriyani, S.Pd. Selaku Guru kelas III.B SD Negeri 06 Kampung Lapai Kec. Nanggalo Kota Padang memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di kelas III.B.

8. Kedua Orang Tua, Ayah dan Ibu tercinta. Ayahanda Hendri dan Ibunda Peprianti yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terimakasih atas doa yang tiada henti, cinta yang begitu besar, kepercayaan dan fasilitas dan segala bentuk kerja keras ayah dan ibu dalam memperjuangkan anaknya agar bisa menyelesaikan pendidikan ini. Penulis menyadari bahwa tiada kata yang mampu sepenuhnya menggambarkan rasa syukur ini, tanpa kehadiran orang tua yang sangat luar biasa pencapaian ini tidak mungkin terwujud.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Padang, Maret 2025

Peneliti



Widia Dwitika
Npm. 2110013411059

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatas Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Kajian Teori.....	9
1. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar.....	9
a. Pengertian Pembelajaran.....	9
b. Pengertian Matematika.....	10
c. Pengertian Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar.....	10
d. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	11
2. Model <i>Problem Based Learning</i>	13
a. Pengertian Model <i>Problem Based Learning</i>	13
b. Karakteristik Model <i>Problem Based Learning</i>	14
c. Langkah-langkah Model <i>Problem Based Learning</i>	16
d. Kelebihan dan Kelemahan Model <i>Problem Based Learning</i>	20
3. Kemampuan Berhitung.....	23
a. Pengertian Kemampuan Berhitung.....	23
b. Indikator Kemampuan Berhitung.....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual.....	28
D. Hipotesis Tindakan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Setting Penelitian.....	32
C. Prosedur Penelitian.....	32
D. Indikator Keberhasilan.....	37
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Hasil.....	42
1. Deskripsi Data.....	42

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran.....	42
a. Siklus I.....	42
1) Perencanaan.....	43
2) Pelaksanaan (Tindakan)	43
3) Pengamatan.....	63
4) Refleksi.....	66
b. Siklus II.....	67
1) Perencanaan.....	67
2) Pelaksanaan (Tindakan).....	67
3) Pengamatan.....	86
4) Refleksi.....	88
B. Pembahasan.....	88
DAFTAR RUJUKAN.....	94
LAMPIRAN.....	96



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Peserta Didik dan Nilai Ketuntasan Ujian Tengah Semester.....	4
2. Langkah-langkah <i>Problem Based Learning</i>	19
3. Interval Nilai Tes Kemampuan Berhitung Peserta didik.....	40
4. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	64
5. Data Kemampuan Berhitung Peserta Didik Siklus I Berdasarkan Interval Nilai Kemampuan Berhitung Peserta Didik.....	65
6. Hasil Ketuntasan Kemampuan Berhitung Peserta Didik Siklus I Secara Klasikal.....	65
7. Data Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	86
8. Data Kemampuan Berhitung Peserta Didik Siklus II Berdasarkan Interval Nilai Kemampuan Berhitung Peserta Didik.....	87
9. Hasil Ketuntasan Kemampuan Berhitung Peserta Didik Siklus II Secara Klasikal.....	88
10. Data Kemampuan Berhitung Perkalian Peserta Didik Siklus I dan II.....	89
11. Data Persentase Ketuntasan Kemampuan Berhitung Perkalian Peserta Didik Siklus I dan II.....	90



DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual.....	29
2. Pelaksanaan Siklus.....	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Data Nilai UTS Matematika Semester Ganjil.....	96
II. Modul Ajar Siklus I.....	98
III. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1.....	125
IV. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	129
V. Kisi-kisi Soal Tes Siklus I.....	133
VI. Soal Tes Akhir Siklus I.....	135
VII. Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus I.....	138
VIII. Lembar Jawaban Tes Siklus I Peserta Didik.....	139
IX. Data Hasil Tes Akhir Peserta didik Siklus I.....	141
X. Modul Ajar Siklus II.....	142
XI. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1.....	167
XII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2.....	171
XIII. Kisi-kisi Soal Tes Siklus II.....	175
XIV. Soal Tes Siklus II.....	177
XV. Lembar Jawaban Tes Siklus II Peserta Didik.....	182
XVI. Data Hasil Tes Siklus II Peserta Didik.....	184



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha yang sudah terencana yang dilakukan antara pendidik dengan peserta didik untuk mewujudkan proses belajar mengajar supaya peserta didik mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, baik itu berupa pengetahuan maupun keterampilan (Ramadhani *et al.*, 2024:724). Salah satu tujuan dari pendidikan yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang nantinya dapat dijadikan sebagai modal utama untuk pelaksanaan pembangunan nasional. Dalam dunia pendidikan ini tentunya tidak akan terlepas dari peran seorang guru. Peran guru dalam hal ini adalah untuk memberikan ilmu, membimbing peserta didik, serta membentuk karakter peserta didik di dalam proses pembelajaran. Dalam kurikulum pendidikan terdapat beberapa mata pelajaran wajib, salah satunya mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan mata pelajaran yang penting sehingga wajib dipelajari disemua jenjang pendidikan, termasuk pada jenjang Sekolah Dasar. Idealnya pembelajaran matematika di Sekolah Dasar, dijadikan sebagai fondasi dasar dalam membangun pengetahuan matematika peserta didik (Hayati M *et al.*, 2023:2037). Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar tidak pernah terlepas dari pembelajaran berhitung, dimana pembelajaran ini sangat berpengaruh terhadap kemampuan berhitung peserta didik karena proses pembelajarannya secara langsung mengembangkan kemampuan dasar yang diperlukan untuk memahami berbagai konsep matematika, khususnya dalam berhitung (Maria *et al.*, 2024). Pembelajaran berhitung perlu mendapatkan perhatian khususnya di tingkat sekolah dasar karena

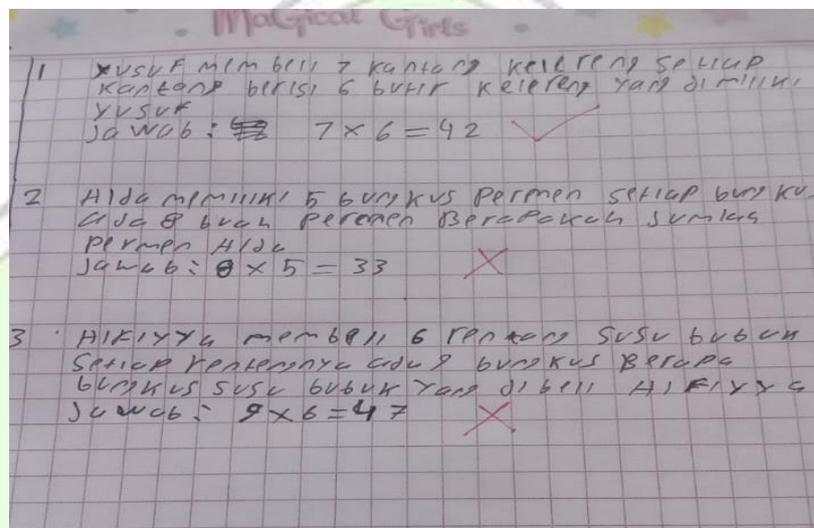
merupakan dasar yang penting bagi perkembangan akademik peserta didik. Kemampuan berhitung yang baik akan mempermudah pemahaman konsep-konsep matematika yang lebih kompleks serta membantu mengembangkan keterampilan berpikir logis yang penting untuk berbagai disiplin ilmu lainnya.

Kemampuan berhitung merupakan kecakapan untuk menyelesaikan perhitungan dengan bilangan, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian (Lestari *et al.*, 2023:768). Kemampuan berhitung mencakup kemampuan untuk memahami, menghitung, dan memecahkan masalah yang melibatkan angka atau bilangan. Kemampuan ini sangat penting untuk dikuasai oleh peserta didik sebagai bekal dalam menguasai materi selanjutnya dan juga berguna dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu kemampuan berhitung yang penting untuk dikuasai oleh peserta didik yaitu perkalian. Namun, pada kenyataannya banyak peserta didik di Sekolah Dasar yang belum memahami konsep dasar perkalian, Sehingga membuat peserta didik kesulitan dalam menyelesaikan soal operasi perkalian.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas III SD Negeri 06 Kampung Lapai Kec, Nanggalo Kota Padang pada tanggal 13 s/d 14 November 2024, permasalahan yang ditemukan pada pembelajaran matematika yaitu rendahnya kemampuan berhitung peserta didik. Masih banyak peserta didik yang belum mampu menyelesaikan soal operasi hitung, terutama dalam menyelesaikan soal operasi perkalian. Hal ini dapat terlihat ketika peserta didik dalam menyelesaikan soal operasi perkalian, masih banyak yang kebingungan dalam merumuskan strategi penyelesaian dari soal tersebut. Hal ini, disebabkan peserta didik belum

memahami konsep dasar perkalian, kurangnya pemahaman peserta didik tentang penerapan perkalian dalam kehidupan sehari-hari, sehingga membuat peserta didik kesulitan dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Peserta didik hanya mampu menyelesaikan soal dengan cara dibimbing oleh guru.

Gambar 1. Latihan matematika peserta didik kelas III.B SD Negeri 06 Kampung Lapai Kec. Nanggalo Kota Padang.



Sumber: Wali kelas III B SD Negeri 06 Kampung Lapai Kec. Nanggalo Kota Padang.

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat dari buku latihan yang diselesaikan oleh peserta didik, menunjukkan bahwa peserta didik kelas III.B SD Negeri 06 Kampung Lapai Kec. Nanggalo Kota Padang belum mampu menyelesaikan soal operasi perkalian dengan benar. Hal ini dapat dilihat dari tiga soal operasi perkalian yang diberikan hanya satu soal yang dijawab dengan benar oleh peserta didik. Adapun upaya yang pernah dilakukan guru dalam mengatasi permasalahan ini yaitu guru memberikan pengetahuan tentang konsep dasar dalam menyelesaikan soal operasi perkalian. Dalam memberikan soal latihan, guru memberikan soal yang serupa dengan contoh sebelum memberi latihan kepada peserta didik.

Masalah lain yang ditemukan yaitu kurangnya minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran matematika. Hal ini, dapat dilihat ketika proses pembelajaran berlangsung peserta didik kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran. Upaya yang pernah dilakukan guru yaitu guru berusaha untuk mengkondisikan peserta didik dalam pembelajaran, baik mengkondisikan secara fisik maupun emosional. Selain itu guru juga meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar.

Upaya yang pernah dilakukan guru ini belum berhasil, sehingga dari kedua masalah yang sudah diuraikan diatas maka dapat berdampak pada hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar matematika peserta didik belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan dengan nilai 80 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Matematika Ujian Tengah Semester Ganjil Tahun 2024.

Kelas	Jumlah Peserta didik	Siswa yang sudah mencapai KKTP (≥ 80)		Siswa yang belum mencapai KKTP (< 80)	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
III B	30	4	13,33%	26	86,67%

Sumber: Wali kelas III B SD Negeri 06 Kampung Lapai Kec. Nanggalo Kota Padang.

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa KKTP hasil belajar matematika peserta didik kelas III.B SD Negeri 06 Kampung Lapai Kec. Nanggalo Kota Padang masih rendah. Terdapat 4 orang peserta didik (13,33%) yang sudah mencapai KKTP dan terdapat 26 orang peserta didik (86,67%) yang belum mencapai KKTP. Ketuntasan pembelajaran ini berdasarkan KKTP yang ditetapkan oleh sekolah yaitu dengan nilai 80.

Berdasarkan permasalahan di atas, yang perlu dilakukan oleh guru adalah meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik, khususnya pada materi perkalian dengan cara memberikan pemahaman konsep dasar perkalian kepada peserta didik agar dapat melakukan operasi perkalian dengan benar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru yaitu dengan memilih dan menentukan model pembelajaran yang sesuai, tepat, dan efektif dengan kendala yang dialami oleh peserta didik. Model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik pada materi perkalian yaitu menggunakan model *Problem Based Learning*.

Model *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai pendekatan awal dalam proses pembelajaran. Permasalahan yang digunakan yaitu permasalahan kehidupan nyata yang relevan dengan tujuan pembelajaran, sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan (Syawaly & Hayun, 2020:41). Model *Problem Based Learning* ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif di dalam proses pembelajaran, sehingga dengan menggunakan model ini dapat meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik.

Model *Problem Based Learning* ini cocok digunakan untuk meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik pada materi perkalian. Hal ini dikarenakan model *Problem Based Learning* dapat membantu peserta didik melihat hubungan antara konsep perkalian dengan situasi dunia nyata, sehingga peserta didik lebih mudah untuk memahami materi perkalian. Model *Problem based learning* juga

mengajarkan peserta didik bagaimana menghadapi masalah, merumuskan masalah, serta mencari solusi untuk memecahkan masalah yang diberikan. Dengan menggunakan model *Problem Based Learning*, peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi peserta didik juga dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

Dengan demikian, peneliti akan melakukan penelitian di kelas III pada materi Perkalian bilangan cacah sampai 100, dengan melakukan perbaikan untuk meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik, dengan melihat nilai peserta didik pada pembelajaran berdasarkan penilaian yang menunjukkan pencapaian Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Berdasarkan uraian di atas, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Berhitung Peserta didik melalui Model *Problem Based Learning* Kelas III SD Negeri 06 Kampung Lapai Kec. Nanggalo Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan berhitung peserta didik pada perkalian.
2. Kurangnya minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran matematika.
3. Hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah.

C. Pembatas Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah, agar permasalahan menjadi fokus maka peneliti membatasi masalah pada rendahnya kemampuan berhitung peserta didik pada perkalian.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan pembatas masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah upaya peningkatan kemampuan berhitung perkalian peserta didik kelas III SD Negeri 06 Kampung Lapai Kec. Nanggalo Kota Padang melalui model *Problem Based Learning* ?

Berdasarkan rumusan masalah maka alternatif pemecahan masalahnya adalah melalui model *Problem Based Learning* pada pembelajaran matematika kemampuan berhitung perkalian peserta didik dapat ditingkatkan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan alternatif pemecahan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung perkalian peserta didik kelas III SD Negeri 06 Kampung Lapai Kec. Nanggalo Kota Padang melalui model *Problem Based Learning*.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Melalui model *Problem Based Learning* ini diharapkan mampu membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berhitung terutama pada perkalian.

Model ini juga dapat digunakan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran menjadi bermakna dan aktif.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, melalui model *Problem Based Learning* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik terutama pada perkalian dalam pembelajaran matematika.
- b. Bagi guru, melalui *model Problem Based Learning* dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan peneliti mengenai model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran matematika, serta sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

